

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jenis antibiotik yang sering digunakan pada pasien anak penderita demam tifoid yaitu seftriakson, sefotaksim, sefiksiksim dan tiamfenikol. Antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu seftriakson sebesar 77% dan yang paling jarang digunakan yaitu tiamfenikol 2%.
2. Dosis antibiotik yang sesuai standar dosis terapi adalah sebesar 90% dan yang tidak sesuai standar terapi sebesar 10%
3. Waktu pemberian sesuai standar adalah sebesar 100%
4. Cara pemberian yang paling banyak digunakan adalah injeksi sebesar 75% dan oral sebesar 25%.
5. Lama pemberian antibiotik yang sesuai standar adalah 72% dan tidak sesuai standar sebesar 28%.

1.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit
 - a. Hasil Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam perencanaan kebutuhan obat (RKO) khususnya antibiotik untuk demam tifoid.
 - b. Bagi pihak rekam medik Rumah Sakit Sitti Khadidjah Gorontalo harus lebih teliti dan memperbaiki sistem penyimpanan rekam mediknya.
2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan daftar pustaka dibidang farmasi khususnya komunitas tentang studi penggunaan antibiotik pada pasien anak penderita demam tifoid.
3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai rasionalisasi pemberian antibiotik di rumah Sakit Sitti Khadidjah Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Aberg.J.A, Lacy, C.F, Amstrong, L.L, Goldman, M.P, and Lance, L.L.,2009, *Drug Information Handbook, 17th edition*, Lexi.Comp for the American Pharmacist Association.
- Alam A. 2011. *Pola Resistensi Salmonella Enterica Serotype Typhi*, Departemen Ilmu Kesehatan Anak RSHS Tahun 2006 – 2010, Bandung: Sari Pediatri.
- American Society of Health System Pharmacists. 2011. *AHFS Drug Information*. United States of America.
- Anonim. 2008. *Penggolongan Antibiotik*. ([http: pintarbiologi.com](http://pintarbiologi.com)), Diakses Januari 2018.
- Anonim, 2010. <http://Lama Pemberian Antibiotik>. Diakses Tanggal 3 Mei 2018.
- Anonim, 2012. <http://www.academia.edu.SUPERINFEKSI>. Diakses tanggal 17 Mei 2018.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2009. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Gorontalo Tahun 2007*. Departemen kesehatan Republik Indonesia.
- Badu, Sitti Nurmani. 2014. *Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik dalam Terapi Demam Typhoid pada Pasien Anak Rawat Inap di RSUD dr. M.M Dunda Limboto*. UNG: Gorontalo.
- Bari, S. B., Mahajan, B. M., Surana, S. J. 2008. *Resistance To Antibiotic: A Challenge In Chemotherapy*, India: Indian Journal Of Pharmaceutical Education And Research.
- Bisht, R., Katiyar, A., Singh, R., Mittal,P. 2009. *Antibiotic Resistance- A Global Issue Of Concern*, Asian Journal Of Pharmaceutical And Clinical Research, Volume 2, Issue 2.
- Cosgrove, Sara, Advid, Edjana, 2015. *Antibiotic Guideline*. 2015-2016. Johns Hopkins Medicine.
- Febiana T. 2012. *Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Di Bangsal Anak Rsup Dr.Kariadi Semarang Periode Agustus-Desember 2011*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hammad O, et.al. 2011. *Ceftriaxone Vs Chloramphenicol For Treatment Of Acute Typhoid Fever*. Life Science Journal.

- Handojo, et al. 2004. *Comparison Of The Diagnostic Value Of Local Widal Slide Test Wiith Imported Widal Slide Test*, Surabaya : Department Of Clinical Medical Faculty.
- Hook, EW. Baqui Ah, Hanif M. 2001. *Typhoid fever in Bangladesh: Implications for vaccination policy*. *Pediatr Infect Dis J*20(5):521–524. Journal. Bangladesh.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2004. *Pemeriksaan Penunjang Diagnostik Demam Tifoid* : Jakarta.
- Jawetz, E. 1997. *Principle Of Antimicrobial Drug Action. Basic And Clinical Pharmacology. Third Edition*, Norwalk : Appleton And Lange.
- Juwono, R. Dan Prayitno A.,2003, *Terapi Antibiotik. Dalam: Farmasi Klinik, Ed Aslam*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian*: Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Situasi Diare di Indonesia*: Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Pengendalian Demam Tifoid*: Jakarta.
- Lisni, I.,dkk, 2015. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Faringitis di Suatu Rumah Sakit di Kota Bandung. *Jurnal Farmasi Galenika*, 02(01), 43-52.
- Mangunatmadja I, Munasir Z, Gatot D. 2003. *Pediatrics Update*, Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Musnelina, L dkk. 2004. *Pola Pemberian Antibiotika Pengobatan DemamTtifoid Anak di Rumah Sakit Fatmawati jakarta tahun 2001 –2002*. Jakarta:
- Neal M.J.,2006, *At A Glance Farmakologi Medis Edisi Kelima*, Erlangga: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Novianty, 2015. *Studi Penggunaan Antibiotik pada Penderita Demam Tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar Periode Januari – Agustus 2015*. Universitas Hasanuddin: Makasar.
- Permenkes Nomor 2406/Menkes/Per/XII/2011. 2011. *Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Price and S. Anderson. 2003. *Patofisiologi. Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*, EGC: Jakarta.
- Probahoosodo, 2005. *Kemampuan Uji Tabung Widal menggunakan Antigen Import dan Antigen Lokal*. Surabaya
- Puspita Angelia, 2012. *Profil Pemberian Antibiotika Rasional pada Pasien Demam Tifoid Anak di Bangsal Rawat Inap RSUD Tangerang Tahun 2010-2011*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Jakarta.
- Rampengan, Novie Homenta. 2012. *Antibiotik Terapi Demam Tifoid Tanpa Komplikasi pada Anak*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi: Manado.
- Rohim A, Saharso D. 2002. *Ilmu Penyakit Anak Diagnosa Dan Penatalaksanaan*, Jakarta : Salemba Medika.
- Setyoningrum, Ninik. 2010. *Studi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Demam Tifoid Anak*. Universitas Airlangga: Surabaya.
- Sidabutar S, Satari H. 2010. *Pilihan Terapi Empiris Demam Tifoid Pada Anak : Kloramfenikol Atau Seftriakson*. Sari Pediatri Volume 11.
- Soedarmo SS, Garna H, Hardinegoro SR. 2002. *Buku Ajar Infeksi Penyakit dan Pediatri Tropis Edisi Ke-2*. Ikatan Dokter Anak Indonesia: Jakarta.
- Stringer, J.L . 2006. *Konsep Dasar Farmakologi. Edisi Ketiga*. Penerbit EGC Buku Kedokteran: Jakarta
- Syarif A, Bahry B, Ganiswarna V, Utama H. 2009. *Farmakologi Dan Terapi. 5 Th Ed*, Jakarta : Departemen Farmakologi Dan Terapeutik FKUI.
- Tjay, T.H., dan Rahardja, K., 2007, *Obat - Obat Penting, Khasiat, Penggunaan, dan Efek sampingnya*, Edisi VI, Cetakan pertama, hal 65-83, penerbit PT. Elex media Komputindo, Jakarta.
- Urbanek K., Kolar M., Loveckova Y., Strojil J., Santava L. 2012. *Influence of third-generation cephalosporin utilization on the occurrence of ESBL-positive Klebsiella pneumoniae strains*. Available form <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17635342.36>.
- Pramitasari, OP. 2013. *Faktor Risiko Kejadian Penyakit Demam Tifoid Pada Penderita Yang Dirawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran*. Jurnal Volume 2, Nomor 1. Semarang.

White, B., 2011. *Diagnosis and Treatment of Urinary Tract Infections in Children. Am Fam Physician*, 83(4), 409-415

Widodo, D., 2008, *Demam Tifoid*, Departemen Ilmu Penyakit dalam FKUI, Jakarta.

World Health Organization. 2003. *Diagnosis of Typhoid Fever : Background Document : The Diagnosis, Treatment And Prevention of Typhoid Fever*, Geneva: World Health Organization.